

JENIS DAN TEMA TEKS DALAM BUKU SISWA *BAHASA INDONESIA EKSPRESI DIRI DAN AKADEMI SMA* KELAS X SERTA RELEVANSINYA DENGAN KOMPETENSI KURIKULUM 2013

Aziza Riangsari dan Main Sufanti

Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta azizakc142@yahoo.co.id, Main.Sufanti@ums.ac.id.

Abstract

Qualitative descriptive study aimed to describe (1) the type of text in the book students Indonesian Self-Expression and Academy high school class X, (2) the theme of the text in the book students Indonesian Self-Expression and Academy high school class X, (3) the relevance of the text type in Indonesian students book Self-Expression and Academy high school class X with the curriculum in 2013, and (4) the relevance of the theme of the text in the book Self-Expression Indonesian students and high school academy class X with Curriculum 2013. The data in this study in the form of words, phrases, sentences, and paragraph contained in the student book. Then, the data source of this research is a book titled Indonesian students Self-Expression and the Academy, for high school Class X Revised edition 2014. Data collection was performed with the technique library and see-note technique. The validity of the data used in this research, the technique of triangulation theory. The data analysis technique used is the technique of reading semiotic and comparative analysis. Results of this research are: (1) found nine types ie text, text reports, text informative report, the text of the poem, the text of the poem, the text command/instruction, text guides, text exposition, text anecdotes, and the negotiating text, (2) is found 6 theme of the text, namely, the theme of the universe, the attitude of a good citizen, art believes in economic forums and political, social criticism through humor, the art of negotiation in entrepreneurship, and the use of text in real life, (3) there are 7 types of text relevant to Curriculum 2013, namely, the type of text reports, text informative reports, guidance text, text commands, text exposition, anecdotal texts, and the negotiating text. Then there are two types of text that is not relevant to the curriculum in 2013, namely, type text and text poetry rhyme. (4) Found six themes of the text in the book students Indonesian class X which is entirely otherwise relevant to the curriculum in 2013, namely, the theme of the universe, the attitude of a good citizen, art believes in economic forums and political, social criticism through humor, the art of negotiation in entrepreneurship and the use of text in real life.

Keywords: *type of text, the theme of the text, the student book, Curriculum 2013*

Abstrak

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) jenis teks dalam buku siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi SMA kelas X, (2) tema teks dalam buku siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi SMA kelas X, (3) relevansi jenis teks dalam buku siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi SMA kelas X dengan Kurikulum 2013, dan (4) relevansi tema teks dalam buku siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi SMA kelas X dengan Kurikulum 2013. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat, dan paragraf yang terdapat dalam buku siswa. Kemudian, sumber data penelitian ini adalah buku siswa berjudul Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi, untuk SMA Kelas X edisi Revisi 2014. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka dan teknik simak-catat. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, teknik triangulasi teori. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik pembacaan semiotik dan analisis komparatif. Hasil penelitian ini antara lain: (1) ditemukan 9 jenis teks yaitu, teks laporan, teks laporan informatif, teks puisi, teks pantun, teks perintah/instruksi, teks panduan, teks eksposisi, teks anekdot, dan teks negosiasi, (2) ditemukan 6 tema teks yaitu, tema alam semesta, sikap warga negara yang baik, seni berpendapat dalam forum ekonomi dan politik, kritik sosial melalui humor, seni bernegosiasi dalam wirausaha, dan pemanfaatan teks dalam kehidupan nyata, (3) terdapat 7 jenis teks yang relevan dengan Kurikulum 2013 yaitu, jenis teks laporan, teks laporan informatif, teks panduan, teks perintah, teks eksposisi, teks anekdot, dan teks negosiasi. Kemudian ada 2 jenis teks yang tidak relevan dengan Kurikulum 2013 yaitu, jenis teks puisi dan teks pantun. (4) Ditemukan enam tema teks dalam buku siswa Bahasa Indonesia kelas X yang seluruhnya dinyatakan relevan dengan Kurikulum 2013 yaitu, tema alam semesta, sikap warga negara yang baik, seni berpendapat dalam forum ekonomi dan politik, kritik sosial melalui humor, seni bernegosiasi dalam wirausaha, dan pemanfaatan teks dalam kehidupan nyata.

Kata kunci: jenis teks, tema teks, buku siswa, Kurikulum 2013

1. Pendahuluan

Buku siswa yang digunakan dalam penelitian ini berjudul *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi* untuk SMA Kelas X Edisi Revisi 2014. Di dalam buku siswa ini, materi-materi disajikan dalam berbagai jenis teks. Mahsun (2014: 18) mengklasifikasikan jenis teks berdasarkan sudut pandang penceritanya yaitu, genre teks sastra dan genre teks nonsastra. Teks sastra meliputi teks naratif (penceritaan ulang, anekdot, eksemplum,

pengisahan, cerita petualang, cerita fantasi, fabel, sejarah, dan biografi/otobiografi) dan nonnaratif (pantun, syair, puisi, dan pantun). Sementara itu, untuk teks nonsastra meliputi teks faktual dan teks tanggapan. Teks faktual antara lain: laporan (deskripsi, laporan, laporan informatif, laporan ilmiah, dan surat) dan arahan (prosedur, penceritaan prosedur, panduan, perintah, protokoler, dan resep) sedangkan teks tanggapan meliputi, teks transaksional dan ekspositori. Teks-teks

tersebut memiliki tujuan sosial dan struktur berpikir yang beragam. Hal ini sesuai dengan pengertian teks menurut Mahsun (2014:1) bahwa teks adalah satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap. Oleh karena kegiatan sosial manusia sangat beragam sehingga memunculkan jenis teks dengan tujuan sosial dan struktur berpikir yang beragam pula.

Selain menyajikan materi dalam berbagai jenis teks, buku siswa Bahasa Indonesia kelas X ini juga menyajikan materi yang disusun dalam tema yang bervariasi. Ada 6 pelajaran dalam buku siswa Bahasa Indonesia kelas X dan di setiap pelajaran tersebut mengandung tema-tema tertentu. Menurut Stanton (2007: 37) tema menyorot dan mengacu pada aspek-aspek kehidupan sehingga nantinya akan ada nilai-nilai tertentu yang melingkupi karangan atau tulisan. Sementara itu, tema menurut Nurgiyantoro (2005: 260) merupakan gagasan utama dan atau makna utama sebuah karangan. Penyajian materi melalui tema yang bervariasi ini memiliki manfaat pula bagi pembentukan karakter dan sikap siswa, mengingat bahwa tema menyorot pada aspek kehidupan sehingga ada nilai-nilai dan norma-norma yang patut untuk dicontoh.

Fungsi utama dari buku siswa adalah sebagai pendamping pendidik maupun peserta didik dalam proses pembelajaran yang berisi penjabaran lebih lanjut dari kurikulum dan perlu disusun dan ditulis secara sistematis dan lengkap untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran. Selain itu ditegaskan pula oleh Nasution (dalam Imran, 2014) bahwa buku teks atau buku siswa bertujuan untuk memudahkan pendidikan dalam menyampaikan materi pembelajaran dan menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Salah

satu hasil penelitian Sufanti (2015: 153) menemukan bahwa di dalam mengajar mayoritas guru berpegang pada buku teks. Muatan materi pembelajaran dalam buku teks menggambarkan apa yang dipelajari siswa dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, isi buku teks harus sesuai atau relevan dengan kurikulum yang berlaku agar dapat mentransformasikan ilmu pengetahuan dan ilmu kehidupan kepada siswa dan tercapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Buku siswa *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi SMA kelas X* ini merupakan salah satu buku teks yang telah dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran di Kurikulum 2013 oleh Kemendikbud. Oleh karena itu, buku siswa ini perlu diteliti lebih mendalam lagi untuk mengetahui seberapa jauh korelevansian isi buku siswa ini dengan kurikulum. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, fokus penelitian ini adalah, (1) jenis teks dalam buku siswa *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi SMA kelas X*, (2) tema teks dalam buku siswa *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi SMA kelas X*, (3) relevansi jenis teks dengan kompetensi Kurikulum 2013, dan (4) relevansi tema teks dengan kompetensi Kurikulum 2013. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, (1) jenis teks dalam buku siswa *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi SMA kelas X*, (2) tema teks dalam buku siswa *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi SMA kelas X*, (3) relevansi jenis teks dengan kompetensi Kurikulum 2013, dan (4) relevansi tema teks dengan kompetensi Kurikulum 2013.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan bagian dari skripsi peneliti yang berjudul “Jenis dan Tema Teks dalam Buku Siswa *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi Kelas*

X serta Relevansinya dengan Kompetensi Kurikulum 2013”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain penelitian berupa analisis isi. Data yang dikaji dalam penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat, dan paragraf yang terdapat dalam buku siswa yang berjudul *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi* kelas X. Sumber data penelitian ini adalah buku siswa berjudul *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi*, untuk SMA Kelas X Edisi Revisi 2014 yang diterbitkan oleh Kemendikbud, serta KI KD dalam Kurikulum 2013. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, teknik pustaka dan teknik simak-catat. Data-data yang telah ditemukan selanjutnya divalidasi dengan menggunakan teknik triangulasi teori. Triangulasi teori dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji (Sutopo, 2006: 96). Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pembacaan semiotik dan analisis komparatif. Peneliti membaca berulang-ulang buku siswa Bahasa Indonesia kelas X untuk menemukan data berupa jenis dan tema teks, kemudian data-data tersebut dibandingkan dengan KI KD Kurikulum 2013 untuk mengetahui korelevansi jenis dan tema dengan kompetensi Kurikulum 2013.

3. Hasil Dan Pembahasan

Buku siswa yang digunakan oleh peneliti berjudul *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi*, untuk SMA Kelas X Edisi Revisi 2014 yang terdiri atas enam bab pelajaran. Pelajaran I berjudul “Gemar Meneroka Alam Sekitar” yang berisi materi pembelajaran teks laporan hasil observasi. Pelajaran II berjudul “Proses Menjadi Warga yang Baik” yang berisi materi pembelajaran teks prosedur.

Pelajaran III berjudul “Budaya Berpendapat di Forum Ekonomi dan Politik” yang berisi materi pembelajaran teks eksposisi. Pelajaran IV berjudul “Kritik dan Humor dalam Layanan Publik” yang berisi materi pembelajaran teks anekdot. Pelajaran V berjudul “Seni Bernegosiasi dalam Kewirausahaan” yang berisi materi pembelajaran teks negosiasi. Pelajaran VI berjudul “Teks dalam Kehidupan Nyata” yang berisi materi pembelajaran berbagai teks dalam satu tema (teks laporan hasil observasi, teks prosedur kompleks, teks eksposisi, teks anekdot, dan teks negosiasi). Berikut peneliti paparkan hasil penelitian dan pembahasan jenis dan tema teks dalam buku siswa *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi*, untuk SMA Kelas X edisi Revisi 2014, serta relevansinya dengan Kurikulum 2013.

3.1 Jenis Teks dalam Buku Siswa *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi* SMA Kelas X

Hasil analisis terhadap buku siswa Bahasa Indonesia kelas X menemukan adanya 9 jenis teks yaitu, *teks laporan* (2 teks), *teks laporan informatif* (2 teks), *teks puisi* (4 teks), *teks pantun* (1 teks), *teks perintah/instruksi* (1 teks), *teks panduan* (4 teks), *teks eksposisi* (4 teks), *teks anekdot* (3 teks), dan *teks negosiasi* (2 teks).

Berikut pemaparan 9 jenis teks dalam buku siswa Bahasa Indonesia kelas X.

a. Teks Laporan

Teks laporan adalah jenis teks yang bertujuan mengelompokkan jenis dan menggambarkan fenomena (Mahsun, 2014: 19). Jenis teks laporan ditemukan ada 2 dalam buku siswa ini yaitu, pada teks berjudul “Sistem Peredaran Darah Manusia” dan “Karbon”. Dua teks tersebut termasuk teks laporan karena memiliki struktur teks berupa, klasifikasi^uraian bagian.

b. Teks Laporan Informatif

Dalam buku ini ditemukan 2 teks laporan informatif yaitu, teks berjudul “Harimau” dan “Komodo”. Menurut Mahsun (2014: 19) bahwa, teks laporan informatif merupakan jenis teks yang bertujuan memberikan informasi umum tentang berbagai kelas benda, seperti singa, batu, pohon, dan lain-lain. Dua teks tersebut termasuk teks laporan informatif karena berstruktur judul: ‘pengenalan’ deskripsi khusus, dan berisi informasi umum tentang hewan (Harimau dan Komodo).

c. Teks Puisi

Ditemukan 4 jenis teks puisi dalam buku siswa ini yaitu, pada teks berjudul “Burung-Burung Enggan Bernyanyi Lagi”, “Aku”, “Seonggok Jagung”, dan “Itu Sampah atau Apa?”. Menurut Sabur (2014) puisi merupakan karya sastra yang tidak terikat oleh aturan, bentuknya bebas, baik dalam segi jumlah baris, suku kata, maupun rima. Empat jenis teks tersebut digolongkan dalam jenis teks puisi karena tidak terikat aturan atau bebas, hanya menekankan diksi, dan penuh dengan gaya bahasa.

d. Teks Pantun

Dalam buku siswa Bahasa Indonesia ini ditemukan jenis teks pantun berjumlah 1 teks yaitu, pada Pelajaran 1 halaman 33. Teks pantun memiliki struktur yaitu, sampiran-isi (Mahsun, 2014: 19). Ciri-ciri lain dari pantun yaitu, terdiri atas empat baris dalam satu bait, setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata, bersajak a-b-a-b, dan terikat dengan aturan (Sabur, 2014). Teks pantun bertujuan untuk memberikan nasihat atau kritikan dalam kehidupan sosial.

e. Teks Perintah/Instruksi

Ditemukan 1 jenis teks perintah berjudul “Teknik Membaca Puisi di Atas

Pentas” pada halaman 61. Teks ini memiliki struktur berupa *deskripsi langkah-langkah* karena secara keseluruhan teks “Teknik Membaca Puisi di Atas Pentas” berisi instruksi atau perintah yang harus dilakukan oleh seseorang, yang ditandai dengan penggunaan partikel *-lah* pada kata pertama di setiap kalimat.

f. Teks Panduan

Dalam buku siswa ini ditemukan jenis teks panduan berjumlah 4 teks, diantaranya berjudul, “Cara Menggunakan Kartu ATM”, “Tata Cara Pemilihan Ketua RT dan Wakil Ketua RT”, “Negosiasi dan Cara Melakukannya”, dan “Langkah Pelestarian Binatang Langka”. Teks panduan termasuk dalam subgenre teks prosedur. Teks prosedur yaitu, jenis teks yang berisi langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Rohmah, 2014). Menurut Mahsun (2014: 21) struktur teks panduan yaitu tujuan, deskripsi langkah-langkah. Keempat teks tersebut digolongkan ke dalam jenis teks panduan karena memiliki struktur berupa, tujuan, deskripsi langkah-langkah.

g. Teks Eksposisi

Jenis teks eksposisi dalam buku siswa ini berjumlah 4 teks, diantaranya berjudul “Manfaat Jamu Tradisional”, “Integrasi ASEAN dalam Plurilingualisme”, “Untung Rugi Perdagangan Bebas”, dan “Pemimpin Sosial dan Politik tidak harus Mempunyai Pendidikan Formal yang Tinggi”. Teks eksposisi merupakan jenis teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat (Kemendikbud, 2013: 193). Keempat jenis teks tersebut dinyatakan jenis teks eksposisi karena memiliki struktur, tesis/pernyataan pendapat-argumen-penegakan ulang pendapat.

h. Teks Anekdote

Teks anekdot merupakan jenis teks yang memiliki tujuan sosial menceritakan berbagai reaksi emosional dalam sebuah cerita (Mahsun, 2014: 18). Sejalan pula dengan pendapat Rohmah (2014) bahwa teks anekdot yaitu, jenis teks yang berisi peristiwa-peristiwa lucu, konyol, atau menjengkelkan sebagai akibat dari krisis yang ditanggapi dengan reaksi. Struktur teks anekdot adalah abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda. Tiga jenis teks anekdot dalam buku ini diantaranya berjudul, “Anekdote Hukum Peradilan”, “Politisi Blusukan Banjir”, dan “Puntung Rokok”. Ketiga teks tersebut termasuk teks anekdot karena memiliki struktur yaitu, abstraksi-orientasi-krisis-reaksi-koda.

i. Teks Negosiasi

Teks negosiasi yaitu teks yang mengandung unsur negosiasi (Rohmah, 2014). Teks negosiasi ditandai adanya dialog antara dua orang atau lebih. Ditemukan teks negosiasi dalam buku siswa ini berjumlah 2 teks yang berjudul “Negosiasi antara Karyawan dan Pengusaha” dan “Kesalahpahaman”. Dua teks tersebut termasuk jenis teks negosiasi karena berstruktur, pembuka-isi-penutup.

Hasil temuan 9 jenis teks dalam buku siswa ini, secara kuantitas menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara teks sastra dengan teks nonsastra. Teks nonsastra dalam buku siswa ini berjumlah 6 jenis yaitu, teks laporan, laporan informatif, panduan, instruksi, eksposisi, dan negosiasi. Sementara teks sastra dalam buku siswa ini hanya berjumlah tiga jenis yaitu, teks anekdot, puisi, dan pantun.

Berdasarkan aturan Mendikbud pembelajaran teks sastra pada kelas X hanya

teks anekdot sedangkan teks puisi dan teks pantun hanya menjadi teks pendamping yang keberadaannya disisipkan atau diintegrasikan dalam teks-teks nonsastra. Jumlah tersebut tentu kurang seimbang, seharusnya teks sastra juga disajikan dalam porsi yang sama dengan teks nonsastra mengingat peranan teks sastra sangat penting dalam menumbuhkan sikap menghargai sebuah karya sastra dan sikap sadar terhadap nilai-nilai budaya bagi siswa.

3.2 Tema Teks dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi SMA Kelas X

Hasil analisis terhadap tema teks dalam buku siswa Bahasa Indonesia kelas X menemukan adanya 6 tema teks. Keenam tema teks tersebut yaitu, *alam semesta* (6 teks), *sikap warga negara yang baik* (4 teks), *seni berpendapat dalam forum ekonomi dan politik* (5 teks), *kritik sosial melalui humor* (4 teks), *seni bernegosiasi dalam wirausaha* (3 teks), dan *pemanfaatan teks dalam kehidupan nyata* (1 teks). Penemuan tema-tema teks tersebut selain didasarkan pada isi teks juga dikaitkan dengan judul bab di setiap pelajaran. Pada buku siswa ini terdapat enam judul bab pelajaran. Pelajaran 1 berjudul Gemar Meneroka Alam Sekitar, Pelajaran 2 berjudul Proses Menjadi Warga yang Baik, Pelajaran 3 berjudul Budaya Berpendapat di Forum Ekonomi dan Politik, Pelajaran 4 berjudul Kritik dan Humor dalam Layanan Publik, Pelajaran 5 berjudul Seni Bernegosiasi dalam Kewirausahaan, dan Pelajaran 6 berjudul Teks dalam Kehidupan Nyata.

Lebih jelasnya, berikut pemaparan temuan 6 tema teks dalam buku siswa Bahasa Indonesia kelas X.

a. Alam Semesta

Temuan tema *alam semesta* terdapat pada 6 teks di Pelajaran 1, yaitu teks

berjudul “Sistem Peredaran Darah Manusia”, “Harimau”, “Karbon”, “Komodo”, “Burung-Burung Enggan Bernyanyi Lagi”, dan pantun pada halaman 33. Keenam teks tersebut menceritakan tentang alam semesta baik benda hidup maupun benda tidak hidup. Benda hidup misalnya, manusia dan sistem dalam tubuhnya, berbagai jenis hewan misalnya harimau dan komodo, serta tumbuh-tumbuhan. Sementara benda tidak hidup contohnya bebatuan, karbon, dan sebagainya.

b. Sikap Warga Negara yang Baik

Terdapat 4 teks yang mengandung tema *sikap warga negara yang baik* dalam buku siswa ini, yaitu teks berjudul “Cara Menggunakan Kartu ATM”, “Aku”, “Teknik Membaca Puisi di Atas Pentas”, dan “Tata Cara Pemilihan Ketua RT dan Wakil Ketua RT”. Keempat teks tersebut mencerminkan tema bahwa sebagai warga yang baik maka harus menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan jujur dengan adanya aturan atau tahapan-tahapan yang telah ditetapkan, misalnya tahapan dalam menggunakan ATM, tahapan dalam pemilu, dan sebagainya. Sikap disiplin, tanggung jawab, dan jujur merupakan cerminan dari sikap warga negara yang baik.

c. Seni Berpendapat dalam Forum Ekonomi dan Politik

Tema *seni berpendapat dalam forum ekonomi dan politik* dalam buku siswa ini berjumlah 5 teks, di antaranya berjudul “Seonggok Jagung”, “Manfaat Jamu Tradisional”, “Integrasi ASEAN dalam Plurilingualisme”, “Untung Rugi Perdagangan Bebas”, dan “Pemimpin Sosial dan Politik tidak harus Mempunyai Pendidikan Tinggi”. Kelima teks tersebut menggambarkan bahwa mengemukakan pendapat di berbagai forum merupakan

bentuk partisipasi yang dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pengalaman. Contohnya aktif berpendapat dalam forum ekonomi seperti perdagangan bebas, dapat menambah pengetahuan tentang untung dan rugi dari perdagangan bebas.

d. Kritik Sosial melalui Humor

Terdapat 4 teks yang mengandung tema *kritik sosial melalui humor* dalam buku siswa ini, yaitu teks pada Pelajaran 4 di antaranya berjudul “Anekdote Hukum Peradilan”, “Politisi Blusukan Banjir”, “Puntung Rokok”, dan “Itu Sampah atau Apa?”. Keempat teks tersebut berisi tentang kritikan-kritikan terhadap kebersihan, kejujuran, dan keadilan hukum yang disajikan dalam bentuk humor dan sindiran.

e. Seni Bernegosiasi dalam Wirausaha

Terdapat 3 teks dalam buku siswa ini yang mengandung tema *seni bernegosiasi dalam wirausaha*. Ketiga teks tersebut termuat dalam Pelajaran 5, di antaranya berjudul “Negosiasi dan Cara Melakukannya”, “Negosiasi antara Karyawan dan Pengusaha”, dan “Kesalahpahaman”. Ketiga teks tersebut berisi tentang negosiasi yang berguna dalam memutuskan kesepakatan bersama, dan juga dalam menghindari kesalahpahaman saat berkomunikasi.

f. Pemanfaatan Teks dalam Kehidupan Nyata

Selanjutnya terdapat satu teks dalam buku siswa ini yang mengandung tema *pemanfaatan teks dalam kehidupan nyata* yaitu, pada Pelajaran 6 halaman 154 berjudul “Langkah Pelestarian Binatang Langka”. Teks tersebut berbentuk teks prosedur yang berisi tentang langkah-langkah dalam pelestarian binatang langka. Teks halaman 154 yang berbentuk

prosedur tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya dalam melestarikan binatang lagka sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Contoh lain, misalnya langkah-langkah dalam memasak soto juga dapat diterapkan dengan menggunakan teks prosedur.

Temuan tema teks dalam buku siswa Bahasa Indonesia kelas X ini sesuai dengan pendapat Nurgiyantoro (2005: 260) bahwa tema merupakan gagasan utama dan atau makna utama sebuah karangan sehingga tema mencerminkan keseluruhan isi tulisan atau karangan. Selain itu, tema teks dalam buku siswa ini juga mengandung nilai-nilai kehidupan atau pesan-pesan tersirat. Hal ini sejalan dengan pendapat Stanton (2007: 37) bahwa tema menyorot dan mengacu pada aspek-aspek kehidupan sehingga nantinya akan ada nilai-nilai tertentu yang melingkupi karangan atau tulisan. Contohnya, tema sikap warga negara yang baik pada Pelajaran 2 mengandung nilai sosial dalam kehidupan dan menyiratkan pesan bahwa sebagai warga negara yang baik hendaknya memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, dan jujur dalam mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan tema-tema teks pada buku siswa Bahasa Indonesia ini sudah sesuai dengan kebutuhan siswa kelas X. Siswa kelas X merupakan siswa yang sedang mengalami transisi dari jenjang sekolah menengah pertama ke tingkat menengah atas sehingga pola pikirnya pun juga sedang mengalami transisi. Teks-teks yang mengandung tema yang baik dan sesuai dengan perkembangan siswa usia 13-15 tahun dapat membantu meningkatkan potensi kecerdasan dan kemampuan siswa sesuai dengan kebutuhannya. Contohnya dalam buku siswa

ini terdapat tema alam semesta dan sikap warga negara yang baik, melalui tersebut dapat mengenalkan siswa terhadap pentingnya menjaga alam misalnya, melalui teks berjudul "Burung-Burung Enggan Bernyanyi Lagi". Kemudian mengenalkan pentingnya sebagai warga negara untuk selalu bersikap disiplin, tanggung jawab, dan jujur terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan, seperti pada teks berjudul "Cara Menggunakan Kartu ATM". Tema-tema tersebut mendorong siswa untuk mengembangkan pola pikirnya yang semula di jenjang sekolah menengah pertama masih cenderung didampingi oleh guru dan pasif, dengan adanya tema-tema tersebut menjadi lebih aktif, bertanggung jawab, mandiri, dan dewasa.

3.3 Relevansi Jenis Teks dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi SMA Kelas X dengan Kompetensi Kurikulum 2013

Hasil analisis kerelevansian jenis teks menunjukkan dari 9 jenis teks ada 7 jenis teks dalam buku siswa ini yang dinyatakan relevan dengan KI KD Kurikulum 2013. Tujuh jenis teks tersebut yaitu, *teks laporan*, *teks laporan informatif*, *teks panduan*, *teks perintah/instruksi*, *teks eksposisi*, *teks anekdot*, dan *teks negosiasi*. Ketujuh jenis teks tersebut tercantum dalam 4 KI dan 17 KD Kurikulum 2013. Kemudian ada 2 jenis teks yang tidak relevan dengan Kurikulum 2013 yaitu, teks puisi dan teks pantun. Kedua jenis teks sastra tersebut tidak tercantum dalam Kurikulum 2013 untuk SMA kelas X.

Dalam Kurikulum 2013 kelas X, teks sastra yang dipelajari siswa hanya teks anekdot. Sementara dalam buku siswa termuat adanya teks puisi dan teks pantun. Hal tersebut disebabkan penyajian teks sastra dalam buku siswa ini disisipkan dalam setiap pembelajaran teks nonsastra. Penyisipan teks

sastra di dalam teks nonsastra ini sejalan dengan hasil penelitian Sufanti (2015) yang berjudul “Penyisipan Pembelajaran Teks Sastra dalam Pembelajaran Teks Nonsastra dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA”. Hasil penelitian tersebut juga menerangkan bahwa jenis teks sastra yang disisipkan dalam pembelajaran teks nonsastra dalam buku siswa Bahasa Indonesia kelas X antara lain, jenis teks puisi dan teks pantun. Sebagai contoh jenis teks pantun disisipkan

pada Pelajaran 1 yaitu, materi pembelajaran teks laporan hasil observasi, sedangkan teks puisi disisipkan pada 4 materi pembelajaran nonsastra yaitu materi pembelajaran teks laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan anekdot.

Lebih jelasnya, kerelevansian jenis teks dalam buku siswa Bahasa Indonesia dengan kompetensi Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Relevansi Jenis Teks dengan Kompetensi Kurikulum 2013

No.	Jenis Teks	Kerelevansian dengan KI/KD
1.	Teks laporan (2 teks)	KI:1 KD: 1.2, 1.3 KI: 2 KD: 2.2 KI: 3 KD: 3.1, 3.2, 3.3, 3.4 KI: 4 KD: 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5 KI: 1 KD: 1.2, 1.3
2.	Teks laporan informatif (2 teks)	KI: 2 KD: 2.2 KI: 3 KD: 3.1, 3.2, 3.3, 3.4 KI: 4 KD: 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5
3.	Teks puisi (4 teks)	Tidak tercantum dalam KI dan KD
4.	Teks pantun (1 teks)	Tidak tercantum dalam KI dan KD
5.	Teks panduan (4 teks)	KI: 1 KD: 1.2, 1.3 KI: 2 KD: 2.3 KI: 3 KD: 3.1, 3.2, 3.3, 3.4 KI: 4 KD: 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5 KI: 1 KD: 1.2, 1.3
6.	Teks perintah/intruksi (1 teks)	KI: 2 KD: 2.3 KI: 3 KD: 3.1, 3.2, 3.3, 3.4 KI: 4 KD: 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5 KI: 1 KD: 1.2, 1.3
7.	Teks eksposisi (4 teks)	KI: 2 KD: 2.5 KI:3 KD: 3.1, 3.2, 3.3, 3.4 KI: 4 KD: 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5 KI: 1 KD: 1.2, 1.3
8.	Teks anekdot (3 teks)	KI: 2 KD: 2.1 KI: 3 KD: 3.1, 3.2, 3.3, 3.4 KI: 4 KD: 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5
9.	Teks negosiasi (2 teks)	KI: 1 KD: 1.2, 1.3 KI: 2 KD: 2.4 KI: 3 KD: 3.1, 3.2, 3.3, 3.4 KI: 4 KD: 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5

Tabel di atas menunjukkan bahwa 7 jenis teks relevan dengan KI KD Kurikulum 2013 yaitu, pada kompetensi ranah sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Sementara itu, 2 jenis teks yang tidak relevan dengan Kurikulum 2013 adalah teks puisi dan teks pantun. Kedua jenis teks tersebut tidak tercantum atau tertulis dalam KI maupun KD Kurikulum 2013.

Apabila diamati lagi, penggunaan buku ini dalam proses pembelajaran sangat mendukung pembelajaran sastra. Meskipun porsi pembelajaran sastra dalam buku ini sangat sedikit tetapi jika dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sama sekali tidak terdapat teks sastra pasti pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi sangat monoton dan kurang menyenangkan karena hanya mempelajari materi-materi ketatabahasaan yang bersifat baku. Dengan adanya teks-teks sastra seperti pantun dan puisi mampu membuat pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih menyenangkan dan berwarna karena siswa dapat berimajinasi mengenai apa yang dipikirkan dan dirasakan kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata yang indah.

Namun, jika ditinjau dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang akan dicapai, jenis teks sastra dalam buku ini tidak jelas apa kompetensinya dan hanya menjadi pendukung teks-teks nonsastra. Teks sastra hanya ada wujudnya tetapi arahnya tidak jelas dan tidak memiliki target capaian belajar

siswa. Seharusnya, teks sastra juga tercantum dalam KI dan KD Kurikulum 2013 sehingga teks sastra memiliki porsi yang seimbang dengan teks nonsastra, karena teks sastra juga memiliki peranan penting dalam membentuk struktur berpikir siswa. Selain itu, Sufanti (2015) juga menegaskan, jika tidak ada kompetensi dalam pembelajaran teks sastra yang ditetapkan dalam kurikulum, sudah dapat dipastikan tidak akan ada soal maupun perintah yang berkaitan dengan teks sastra. Kalau teks sastra tidak menjadi tuntutan di dalam evaluasi, dapat diduga bahwa proses pembelajarannya juga kurang efektif.

3.4 Relevansi Tema Teks dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi SMA Kelas X dengan Kompetensi Kurikulum 2013

Hasil analisis terhadap tema teks dalam buku siswa menunjukkan bahwa 6 tema teks relevan dengan KI KD Kurikulum 2013. Keenam tema tersebut yaitu, *alam semesta* (6 teks), *sikap warga negara yang baik* (4 teks), *seni berpendapat dalam forum ekonomi dan politik* (5 teks), *kritik sosial melalui humor* (4 teks), *seni bernegosiasi dalam wirausaha* (3 teks), dan *pemanfaatan teks dalam kehidupan nyata* (1 teks).

Lebih jelasnya berikut tabel yang menunjukkan korelevansian tema teks dalam buku siswa dengan kompetensi Kurikulum 2013.

Tabel 2. Relevansi Tema Teks dengan Kompetensi Kurikulum 2013

No.	Tema Teks	Kerelevansian dengan KI/KD	Keterangan (Kutipan dalam KD)
1.	Alam semesta (6 teks)	KI: 2	Menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam.
2.	Sikap warga negara yang baik (4 teks)	KI: 2, KD 2.3	Menunjukkan perilaku disiplin dalam menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.
3.	Seni berpendapat dalam forum ekonomi dan politik (5 teks)	KI: 2, KD 2.5	Menunjukkan perilaku jujur, peduli, dan tanggung jawab dalam memaparkan pendapat.
4.	Kritik sosial melalui humor (4 teks)	KI: 2, KD 2.1	Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun untuk membuat anekdot.
5.	Seni bernegosiasi dalam wirausaha (3 teks)	KI: 2, KD 2.4	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam bernegosiasi.
6.	Pemanfaatan teks dalam kehidupan nyata (1 teks)	KI: 2, KD 2.3	Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 6 tema teks dalam buku siswa Bahasa Indonesia kelas X seluruhnya relevan dengan KI KD Kurikulum 2013 khususnya dengan kompetensi sikap sosial. Kerelevansian dengan kompetensi sikap sosial ini didasarkan bahwa tema mengandung nilai-nilai dan norma-norma dalam kehidupan. Kemudian dengan adanya nilai-nilai dan norma-norma yang terkandung pada setiap tema teks tersebut akhirnya memunculkan sikap-sikap sosial dalam kehidupan. Misalnya sikap disiplin, jujur, saling menghargai, tanggung jawab, dan sebagainya. Temuan tersebut membuktikan pendapat Mahsun (2014: 105) bahwa setiap teks yang dihasilkan dengan tujuan sosial tertentu sesungguhnya dilandasi nilai-nilai atau norma-norma tertentu. Sejalan pula dengan pendapat Stanton (2007: 37) bahwa tema menyorot dan mengacu pada aspek-aspek kehidupan sehingga nantinya akan ada nilai-nilai tertentu yang melingkupi karangan atau tulisan. Oleh karena itu, tema-tema teks dalam buku siswa Bahasa Indonesia kelas X ini dinyatakan relevan dengan

kompetensi Kurikulum 2013, khususnya pada KI 2 tentang ranah sikap sosial yang berhubungan dengan nilai-nilai dan norma-norma dalam kehidupan.

Kerelevansian tema teks dengan kompetensi sikap sosial tersebut membuktikan bahwa buku siswa Bahasa Indonesia kelas X ini sudah mampu memenuhi capaian kompetensi Kurikulum 2013. Ditegaskan pula oleh pernyataan Mahsun (2014: 117) bahwa pembelajaran berbasis teks dapat menunjang pembelajaran yang menekankan kompetensi sikap pembentukan moral anak bangsa. Begitu pula dengan tema-tema di setiap teks dalam buku siswa ini, juga mampu membantu pembentukan karakter dan sikap siswa. Contohnya pada tema sikap warga negara yang baik di Pelajaran 2, melalui tema tersebut membantu siswa untuk membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan jujur terhadap segala aturan atau tahapan yang telah ditentukan, karena sikap disiplin, tanggung jawab, dan jujur merupakan cerminan sikap seorang warga negara yang baik.

4. Simpulan

Hasil penelitian dari 4 rumusan masalah sebagai berikut.

1. Ditemukan 9 jenis teks dalam buku siswa Bahasa Indonesia kelas X yaitu, jenis *teks laporan, teks laporan informatif, teks puisi, teks pantun, teks perintah/instruksi, teks panduan, teks eksposisi, teks anekdot, dan teks negosiasi*.
2. Ditemukan 6 tema teks dalam buku siswa Bahasa Indonesia kelas X yaitu, tema *alam semesta* pada Pelajaran 1, *sikap sebagai warga negara yang baik* pada Pelajaran 2, *seni berpendapat dalam forum ekonomi dan politik* pada Pelajaran 3, *kritik sosial melalui humor* pada Pelajaran 4, *seni bernegosiasi dalam wirausaha* pada Pelajaran 5, dan *pemanfaatan teks dalam kehidupan nyata* pada Pelajaran 6.
3. Jenis teks dalam buku siswa Bahasa Indonesia kelas X yang relevan dengan KI KD Kurikulum 2013 berjumlah 7 jenis

teks yaitu, *teks laporan, teks laporan informatif, teks panduan, teks perintah, teks eksposisi, teks anekdot, dan teks negosiasi*. Ketujuh jenis teks tersebut relevan dengan kompetensi ranah sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Sementara itu, terdapat 2 jenis teks yang tidak relevan dengan Kurikulum 2013 yaitu, *jenis teks puisi dan teks pantun*.

4. Ditemukan 6 tema teks dalam buku siswa Bahasa Indonesia kelas X yang dinyatakan relevan dengan KI KD Kurikulum 2013 diantaranya, tema *alam semesta, sikap warga negara yang baik, seni berpendapat dalam forum ekonomi dan politik, kritik sosial melalui humor, seni bernegosiasi dalam wirausaha, dan pemanfaatan teks dalam kehidupan nyata*. Secara keseluruhan, keenam tema teks tersebut relevan dengan kompetensi ranah sikap sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Imran, Syaiful. 2014. "Fungsi, Tujuan, dan Manfaat Penggunaan Buku Teks Pelajaran dalam Pembelajaran". <http://ilmu-pendidikan.net/>. Diakses tanggal 8 April 2015.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kemendikbud.
- _____. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rohmah, Akmalinda. 2014. "Teks, Struktur Teks dan Jenis Teks". <https://akmalindarohmah.wordpress.com/>. Diakses tanggal 5 Desember 2014.
- Sabur, Muh. Ilmi Ikhsan. 2014. "X.1 SMANSA-Edukasi Tak Boleh Dibatasi". <http://smansax1-edu.com>. Diakses pada tanggal 9 Juli 2015.

Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sufanti, Main. 2015. “Penyisipan Pembelajaran Teks Sastra dalam Pembelajaran Teks Nonsastra dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA”, dalam *Makalah Seminar Nasional: Sastra, Pendidikan Karakter dan Industri Kreatif*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://publikasiums.com>

Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.